

## **Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan**

**Muhammad Imam Khosyihin, Maratush Sholikhah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Krempyang Nganjuk  
Email: *segoperokhosyik@gmail.com, lika.sholikhah@gmail.com*

### **Abstract**

Management Information System (MIS) has emerged as a crucial solution to address common administrative challenges in educational institutions. This research examines its background within the context of the complexity of modern educational governance, necessitating an integrated approach. Employing the library research method, the study delves into the concepts, implementation, and impact of MIS in the educational context. The primary objective is to elucidate the role of MIS in enhancing operational efficiency, simplifying data management, and providing an analytical foundation for strategic decision-making. Research findings highlight MIS's ability to optimize administrative performance, deliver more accurate information, and support the formulation of data-driven policies. These results offer critical insights into the contribution of MIS in information management, improving the effectiveness of educational institutions, and strengthening the foundation for informed decision-making in the digital education era. This research contributes to a profound understanding of the critical importance of MIS in enhancing educational governance.

**Keywords:** *information system, management, education.*

### **Abstrak**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi solusi penting untuk menghadapi tantangan administratif yang umum di lembaga pendidikan. Penelitian ini memandangi latar belakangnya dalam konteks kompleksitas tata kelola pendidikan modern yang membutuhkan pendekatan terintegrasi. Melalui metode penelitian library research, penelitian ini mendalami ke konsep, implementasi, dan dampak SIM dalam konteks pendidikan. Tujuan utamanya adalah menjelaskan peran SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional, menyederhanakan pengelolaan data, serta memberikan landasan analitik untuk pengambilan keputusan strategis. Temuan penelitian menyoroti kemampuan SIM dalam mengoptimalkan kinerja administratif, memberikan informasi yang lebih akurat, dan mendukung pembentukan kebijakan berbasis data. Hasil ini memberikan wawasan penting tentang kontribusi SIM dalam mengelola informasi, meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan, dan memperkuat dasar pengambilan keputusan yang terinformasi di era pendidikan digital. Penelitian ini mendukung pemahaman mendalam tentang pentingnya SIM sebagai alat kritis untuk meningkatkan tata kelola pendidikan.

**Kata Kunci:** *sistem informasi, manajemen, pendidikan.*

### **Pendahuluan**

Manajemen atau pengaturan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi eksistensi lembaga tersebut. Salah satu hal penting tersebut adalah

pengelolaan sistem informasi secara tepat.<sup>1</sup> Kemajuan ilmu serta teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang pemikiran dan gaya hidup Masyarakat Indonesia dalam menjalankan segala bentuk aktivitas kehidupan, termasuk didalamnya adalah dunia Pendidikan.

Untuk meningkatkan kinerja pendidikan di masa yang akan datang tentu diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang berfungsi sebagai sarana pendukung dan juga sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem Pendidikan yang dibuat oleh pemerintah sudah mulai memberikan perubahan yang mendasar, misalnya mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri atau dengan teknologi informasi. Selain itu juga mendorong pendidikan sekolah menengah untuk menyiapkan tenaga yang terampil dibidang perkembangan industri dan teknologi.<sup>2</sup>

Lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan selalu berkembang dan bersifat dinamis yang menimbulkan dukungan atau hambatan bagi pertumbuhan lembaga pendidikan. Penyebabnya adalah keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen. Manajemen Pendidikan mempunyai tugas untuk membuat keputusan, tugas ini merupakan aspek krisis yang menuntut kemampuan manajerial untuk mengintegrasikan dan mengembangkan sebagai elemen yang relevan ke dalam situasi lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugasnya pihak manajemen akan dihadapkan pada keterbatasan waktu atau resiko yang mungkin akan mengancam keberlangsungan lembaga pendidikan dan keputusan yang diambil harus dikomunikasikan pada pihak pelaksana, seperti pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk menghadapi hambatan maupun tantangan lingkungan dan kemampuan dalam membuat keputusan, pihak manajemen pendidikan memerlukan sistem informasi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pada umumnya, ketika membicarakan sistem informasi manajemen, yang terpikir adalah suatu sistem komputer untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan suatu organisasi. Pemahaman ini perlu dikembangkan, karena pengertiannya lebih daripada itu, yakni segala sesuatu yang terkandung dalam pekerjaan-pekerjaan sistematis seperti pencatatan agenda, kearsipan, komunikasi di antara manajer-manajer organisasi, penyajian informasi untuk pengambilan keputusan, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah library research atau studi pustaka. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan melalui analisis dan sintesis literatur yang relevan. Tahap pertama dalam metode penelitian ini adalah melakukan pencarian literatur melalui basis data akademik, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan topik ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai seperti "sistem informasi," "manajemen," dan sejenisnya.

Setelah mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, peneliti melakukan analisis literatur secara cermat. Data dan informasi dari literatur yang telah dikumpulkan disusun dan dianalisis untuk memahami ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan.

Data dan temuan dari literatur yang telah diolah kemudian digunakan untuk menyusun

---

<sup>1</sup>Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 1.

<sup>2</sup>Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 7.

<sup>3</sup>Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 89.

pandangan menyeluruh tentang ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang hal-hal yang tercakup dan termuat dalam sistem informasi manajemen dalam pendidikan.

Melalui metode penelitian library research, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memahami ruang lingkup sistem informasi manajemen dalam pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih inklusif dan berdayaguna bagi pengelola lembaga pendidikan.

## Pembahasan

### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal yang digunakan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan terlaksananya fungsi-fungsi manajemen secara efektif. SIM juga didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai kebutuhan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika.<sup>4</sup>

Menurut George M. Scott, sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi baik untuk kepentingan operasi atau kegiatan manajerial.<sup>5</sup> Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya mengatakan bahwa, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data lengkap yang disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Gordon B. Davis SIM adalah sistem mesin atau manusia yang menyediakan berbagai informasi untuk mendukung berjalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.<sup>7</sup>

Mengacu pada pengertian sistem informasi manajemen diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapakarakteristik yaitu:

- a. Setiap organisasi terdapat pengelola sistem informasi manajemen.
- b. Sistem informasi manajemen merupakan data dan informasi dari setiap bagian didalam organisasi.
- c. Sistem informasi merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi.
- d. Sistem informasi manajemen merupakan pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.
- e. Sistem informasi membantu pihak manajemen melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar serta membantu pimpinan membuat keputusan dengan cepat dan tepat.

Untuk memanfaatkan sistem informasi dengan baik, maka perlu memahami tentang elemen-elemen yang terkandung didalamnya. Elemen tersebut adalah:

- a. Elemen organisasi, meliputi manusia, struktur, prosedur operasi, politik, dan kultur.
- b. Elemen manajemen, yaitu melihat kesempatan, membuat, mengalokasikan sumber daya manusia dan sumber dana, dan mengkoordinasikan pekerjaan atau kegiatan dalam

---

<sup>4</sup>A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia: 2014), 94-95.

<sup>5</sup>George M. Scott, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997), 69.

<sup>6</sup>Ais Zakiyudin. *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 11.

<sup>7</sup>Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 9.

organisasi.

- c. Elemen teknologi, yaitu alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengontrol dan membuat suatu kegiatan baru. Teknologi terdiri atas tiga komponen, yaitu manusia (*brainware*), perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*).<sup>8</sup>

## 2. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan

Tujuan dari adanya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi atau lembaga pendidikan memiliki suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan yang sifatnya rutin maupun keputusan yang sifatnya strategik. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola Lembaga pendidikan tentang data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.<sup>9</sup>

Beberapa manfaat dari adanya sistem informasi manajemen dalam pendidikan antara lain:

- a. Keberadaan teknologi informasi sangat membantu dalam pelaksanaan aktivitas dan operasional pada lembaga pendidikan.
- b. Sistem informasi berbasis komputer juga akan meningkatkan daya saing Lembaga Pendidikan juga dapat meningkatkan dan memudahkan pelayanan bagi para peserta didik di lingkungan Pendidikan.
- c. Menyederhanakan serta mempermudah kegiatan pertukaran informasi pada lembaga pendidikan.
- d. Mempercepat pelayanan terhadap peserta didik maupun pihak-pihak yang terkait dengan lembaga pendidikan.
- e. Peserta didik tak harus bertatap muka dengan pendidik dalam proses pembelajaran, cukup dengan akses internet, maka kegiatan belajar mengajar tidak hanya dengan sistem konvensional.<sup>10</sup>

## 3. Bidang Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan

Sistem informasi manajemen merupakan suatu badan yang memiliki bagian-bagian dengan tugas-tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pengolah data, dan program data. Dalam bagian-bagian tersebut terdapat seseorang kordinator yang bertugas mengkoordinir kepada semua bagian serta bertanggung jawab langsung pada pihak manajemen puncak atau kepala sekolah.

### a. Bagian pengumpulan Data

Bagian ini bertugas untuk mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi atau Lembaga Pendidikan (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi atau Lembaga Pendidikan. SDM yang bertugas pada bagian ini bisa diambil dari unit kerja dalam Lembaga pendidikan seperti wakil kepala sekolah baik dibidang kurikulum, kesiswaan maupun yang lainnya.

---

<sup>8</sup>Afifuddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 237.

<sup>9</sup>Wahyudi Kumurotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2009), 13.

<sup>10</sup>A. Susanto, (2002). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Sosiohumaniora*, 04(02), 66–77.  
Muhammad Imam Khosyihin, Maratush Sholikhah

- b. Bagian penyimpanan Data  
Bagian ini bertugas untuk menyimpan data. Bagian ini sangat diperlukan karena tujuan utama adalah untuk keamanan data. Apabila setiap level manajemen membutuhkan data, baik berupa data mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen (kepala sekolah maupun wakilnya).
  - c. Bagian pengolah data  
Bagian ini bertugas untuk memproses data dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan sehingga data berubah menjadi bentuk informasi yang lebih berguna. Proses data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian proses data ini terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen.
  - d. Bagian program data  
Bagian ini adalah tugas kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat computer.<sup>11</sup>
3. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan  
Jenis-jenis sistem informasi manajemen antara lain:<sup>12</sup>
- a. Tingkat bawah atau operasional  
Adalah suatu sistem pengolah informasi yang ditujukan untuk orang atau karyawan yang bertugas mengawasi proses berjalannya lembaga pendidikan sehari-hari dan melakukan komunikasi rutin lembaga dengan pihak luar.
  - b. Tingkat pengetahuan  
Adalah suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu orang atau karyawan di lembaga pendidikan yang mempunyai keahlian khusus dalam membuat dan memadukan keahlian baru dalam Lembaga pendidikan
  - c. Tingkat manajemen menengah  
Adalah suatu sistem informasi yang dibuat untuk melayani kebutuhan pihak manajemen dalam memonitor, mengontrol atau mengawasi, mengambil keputusan, dan melakukan pekerjaan administrasi pendidikan.
  - d. Tingkat manajemen atas atau strategis
  - e. Adalah suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu tingkatan atas dalam lembaga pendidikan yaitu manager atau kepala sekolah untuk membuat aktivitas perencanaan jangka panjang lembaga pendidikan.
4. Cakupan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)  
Cakupan dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) adalah sebagai berikut:
- a. Koneksi dan setting  
Bagian ini meliputi: identitas sekolah, setting tahun ajaran, setting kurikulum, koneksi database, dan format tanggal.
  - b. Pengelolaan Kesiswaan  
Bagian ini meliputi: pengelolaan biodata masing-masing siswa, beasiswa, data kedisiplinan, data kesehatan, data pemeriksaan, prestasi, perpindahan siswa, dan data

<sup>11</sup>Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 159-160.

<sup>12</sup>Wahyudin Rahman dan La Saudin, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Widina Bhakti: 2022), 63-64.

alumni.

c. Pengelolaan Akademik

Bagian ini meliputi: Laporan nilai hasil ujian, data nilai, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus siswa, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik.

d. Pengelolaan Guru dan Karyawan

Bagian ini meliputi: pengelolaan biodata guru dan karyawan, data keluarga, dan riwayat pendidikan.

e. Pengelolaan Keuangan

Bagian ini meliputi: pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana BOS dan penggunaannya, dan biaya tambahan.

f. Pengelolaan Perpustakaan

Bagian ini meliputi: pengelolaan buku, status keanggotaan dan peminjam, jurnal keluar masuk buku, dan laporan-laporan.

g. Pelaporan

Bagian ini meliputi: pelaporan siswa, pelaporan guru atau pegawai, rencana pengajaran, nilai, kelulusan, statistik dan laporan secara umum.<sup>13</sup>

5. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan secara sederhana hanya dibutuhkan seorang analis sistem dan merangkap sebagai programmer. Akan tetapi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam skala yang besar harus dilakukan oleh banyak orang atau tim. Anggota tim ini tergantung dari besar kecilnya ruang lingkup kegiatan yang akan ditangani. Anggota tim tersebut adalah:

a. Manajer analis sistem sebagai koordinator proyek sistem informasi.

b. Analis sistem menjabat sebagai wakil dari manajer analis sistem.

c. Database administrator sebagai personil yang bertanggung jawab terhadap sistem basis data.

d. Programmer aplikasi sebagai pemrogram komputer yang berpengalaman dengan tugas merancang spesifikasi dari program aplikasi.

e. Perancangan jaringan bertanggung jawab terhadap desain jaringan.

f. Technician sebagai personil yang menetapkan konfigurasi hardware.

Untuk mengelola SIMDIK dapat dilakukan oleh tim yang menangani secara khusus. Tim ini memiliki kebijakan dan peraturan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk standar dari prosedur yang digunakan. Pengelolaan SIMDIK diharapkan dapat menghasilkan kualitas informasi yang relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap serta dapat memberikan layanan yang berkualitas.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan akan sangat mewarnai dan mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Citra ini dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, sumber daya manusia, kebijakan, pengelolaan proses, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial. Pengendalian kualitas layanan informasi merupakan tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam sebuah organisasi agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Edi Marwan, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 13, No. 1 (Mei, 2018), 131.

<sup>14</sup>Fifi Nur Himatus Sa'adah dkk, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Islam Al-Khoiriyah". *Jurnal Al-Miskawih*, Vol. 2, No. 1 (Mei, 2021), 24-25.  
*Muhammad Imam Khosyihin, Maratush Sholikhah*

## Kesimpulan

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan metode formal yang berperan dalam menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen. Fungsinya adalah mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan pelaksanaan fungsi manajemen secara efektif. Tujuan utama SIM dalam organisasi atau lembaga pendidikan adalah untuk memiliki sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajemen, baik yang bersifat rutin maupun strategis. Manfaatnya mencakup bantuan teknologi informasi dalam aktivitas dan operasional lembaga pendidikan, peningkatan daya saing, kemudahan pelayanan bagi peserta didik, penyederhanaan pertukaran informasi, percepatan pelayanan, dan fleksibilitas pembelajaran tanpa tatap muka.

Bidang sistem informasi manajemen dalam pendidikan melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan program data. Jenis-jenis SIM mencakup tingkat operasional, pengetahuan, manajemen menengah, dan manajemen atas. Cakupan SIM pendidikan mencakup koneksi dan setting, pengelolaan kesiswaan, akademik, guru dan karyawan, keuangan, perpustakaan, serta pelaporan. Penerapan SIM pendidikan, meskipun dapat dilakukan secara sederhana oleh seorang analis sistem yang juga berperan sebagai programmer, tetapi dalam skala besar, diperlukan banyak orang atau tim untuk menjalankannya.

## Daftar Referensi

- Afifuddin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Diat Prasajo, Lantip. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press, 2013
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015
- Kumurotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2009
- M. Scott, George. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997
- Marwan, Edi. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 13, No. 1 (Mei, 2018)
- Nur Himatus Sa'adah, Fifi dkk, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Islam Al-Khoiriyah". *Jurnal Al-Miskawih*, Vol. 2, No. 1 (Mei, 2021)
- P. Siagian, Sondang. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Rahman, Wahyudin dan La Saudin. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Widina Bhakti: 2022
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011
- Rusdiana, A dan Moch. Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia: 2014
- Susanto, A. (2002). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler PTN Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Sosiohumaniora*, 04(02)
- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi, 2005
- Zakiyudin, Ais. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011